BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Subjek daam penelitian ini adalah 98 mahasiswa Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya semester 1, 3, 5, dan 7. Berikut ini adalah gambaran umum subjek penelitian berdasarkan data demografinya.

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – laki	28	29%
2.	Perempuan	70	71%
Total		98	100%

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 98 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase laki-laki sebesar 29% dan responden perempuan sebesar 71%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2.
Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	18	20	20%
2	19	20	2u0%
3	20	27	28%
4	21	21	22%
5	22	7	7%
6	23	1	1%
7	24	2	2%
Total		98	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan usia dari 98 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek dengan usia 18 tahun sebesar 20%, 19 tahun sebesar 20%, 20 tahun sebesar 28%, 21 tahun sebesar 22%, 22 tahun sebesar 7%, 23 tahun sebesar 1%, dan 24 tahun sebesar 2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20 tahun.

Tabel 4.3.
Karakteristik Subjek Berdasarkan Tingkat Semester

No.	Semester	Jumlah	Presentase
1.	1	28	29%
2.	3	25	26%
3.	5	21	21%
4.	7	24	24%
Total		98	100%

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan tingkat semester dari 98 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek semester 1 tahun sebesar 29%, semester 3 sebesar 26%, semester 5 sebesar 21%, dan semester 7 sebesar 24%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah semester 1.

Tabel 4.4.
Karakteristik Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditempuh

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	MA	41	42%
2.	SMA	43	44%
3.	SMK	14	14%
Total		98	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan pendidikan terakhir yang telah ditempuh dari 98 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek pendidikan terakhir MA sebesar 42%, pendidikan terakhir SMA sebesar 44%, dan pendidikan terakhir SMK sebesar 14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA.

Tabel 4.5.
Karakteristik Subjek Berdasarkan Asal Daerahnya

No.	Asal Daerah	Jumlah	Presentase
1.	Pedesaan	48	49%
2.	Pinggiran Kota	31	32%
3	Pusat Kota	19	19%
Total		98	100%

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan asal daerahnya dari 98 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek yang berasal dari daerah pedesaan sebesar 49%, daerah pinggiran kota sebesar 32% dan pusat kota sebesar 19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari daerah pedesaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6.
Karakteristik Subjek Berdasarkan Keikutsertaannya dalam Organisasi Ekstra Kampus, Intra Kampus dan Organisasi / Lembaga / Komunitas Sosial Masyarakat.

No.	Keikutsertaan	Jumlah	Presentase
1.	Organisasi Ekstra Kampus	6	6%
2.	Organisasi Intra Kampus	17	18%
3	Organisasi sosial masyarakat	15	15%
4	Organisasi Ekstra dan Intra Kampus	8	8%
5	Organisasi Intra Kampus dan Sosial Masyarakat	16	16%
6	Organisasi Ekstra Kampus dan Sosial Masyarakat	5	5%
7	Mengikuti Ketiganya	8	8%
8	Tidak Mengikuti Ketiganya	23	24%
Total		98	100%

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan keikutsertaannya dalam organisasi ekstra, intra kampus maupun organisasi/komunitas/lembaga sosial dari 98 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek yang mengikuti organisasi ekstra kampus sebesar 6%, mengikuti organisasi intra kampus sebesar 18%, mengikuti organisasi/komunitas/lembaga sosial sebanyak 15%, mengikuti organisasi ekstra dan intra kampus sebesar 8%, mengikuti organisasi intra kampus dan organisasi/komunitas/lembaga sosial sebesar 16%, mengikuti organisasi ekstra kampus dan organisasi/komunitas/lembaga sosial sebanyak 5%, mengikuti ketiganya sebesar 8% dan tidak mengikuti ketiganya sebesar 24% Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengikuti organisasi ekstra, intra kampus maupun organisasi/komunitas/lembaga sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7:
Karakteristik Subjek Berdasarkan Intensitas Keikutsertaannya dalam Kegiatan Organisasi/ Komunitas/ Lembaga Sosial Masyarakat

No.	Keikutsertaan	Jumlah	Presentase
1.	1-5 kali	11	11%
2.	6-10 kali	5	5%
3	11-15 kali	1	2%
4	Tak Terhingga	24	27%
5	Tidak Pernah	57	55%
Total		98	100%

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan intensitas keikutsertaan dalam kegiatan di organisasi/komunitas/lembaga sosial dari 98 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek yang ikut serta dalam kegiatan 1-5 kali sebesar 11%, 6-10 kali sebesar 5%, 11-15 kali sebesar 1%, tak terhingga sebesar 24% dan yang tidak pernah mengikuti kegiatan di organisasi/komunitas/lembaga sosial sebesar 57% Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak pernah mengikuti kegiatan di organisasi/komunitas/lembaga sosial.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Deskriptif data

Tujuan dari analisis diskripstif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* SPSS 16,00 *for windows* dapat diketahui skor rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta skor minimum dan maksimum dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8.
Diskriptif Data

Variabel	N	Mean	Median	Std. Deviasi	Varians	Min.	Maks.
Empati	98	72,14	72	10,81	116,907	43	100
Perilaku Prososial	98	119,17	118	16,62	276,495	75	186

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala empati maupun perilaku prososial adalah 98 mahasiswa. Untuk empati nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 72,14, nilai tengah atau mediannya adalah 72, nilai standar deviasinya adalah 10,81, nilai variansnya adalah 116,907, nilai terendahnya adalah 43 dan nilai tertingginya adalah 100. Untuk variabel perilaku prososial nilai rata-ratanya adalah 119,17 nilai tengahnya adalah 118,00, nilai standar deviasinya adalah 16,62, nilai variansnya adalah 276,5, nilai terendahnya adalah 75 dan nilai tertingginya adalah 186.

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 4.9
Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Variabel	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation
Empati	Laki-laki	28	65.6429	11.47046
	Perempuan	70	74.7429	9.42658
Perilaku Prososial	Laki-laki	28	114.93	19.992
	Perempuan	70	120.87	14.902

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori jenis kelamin yaitu 28 responden dari kategori mahasiswa laki-laki dan 70 responden dari kategori mahasiswa perempuan. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel empati ada pada mahasiswa perempuan dengan nilai mean 74,7429, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel perilaku prososial juga ada pada mahasiswa perempuan dengan nilai mean 120,87.

b. Berdasarkan usia responden

Tabel 4.10
Deskripsi Data Berdasarkan Usia Responden

Variabel	Usia	N	Mean	Std. Deviation
Empati	18	20	72.75	13.753
	19	20	75.05	11.152
	20	28	73.36	7.833
	21	20	69.55	11.432
	22	7	64.57	8.223
	23	1	79.00	.
	24	2	69.00	4.243
Perilaku Prososial	18	20	118.60	25.065
	19	20	120.50	14.979
	20	28	121.00	14.634
	21	20	115.95	12.833
	22	7	113.43	8.162
	23	1	132.00	.
	24	2	132.00	15.556

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 20 responden berusia 18 tahun, 20 responden berusia 19 tahun, 28 responden berusia 20 tahun, 20 responden berusia 21 tahun , 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden berusia 22 tahun, 1 responden berusia 23 tahun dan 2 responden berusia 24 tahun. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing kategori. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang berusia 23 tahun dengan nilai mean 79,00. Pada variabel perilaku prososial nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa berusia 23 dan 24 tahun dengan nilai mean 132,00. Sedangkan nila rata-rata terendah variabel empati dan perilaku prososial adalah pada mahasiswa berusia 22 tahun dengan nilai mean 64,57 untuk variabel empati dan 113.43 untuk variabel perilaku prososial.

c. Berdasarkan semester responden

Tabel 4.11
Deskripsi Data Berdasarkan Semester Responden

Variabel	Semester	N	Mean	Std. Deviation
Empati	1	28	75.11	13.002
	3	25	72.52	8.761
	5	21	70.67	8.929
	7	24	69.58	11.201
Perilaku Prososial	1	28	120.32	21.627
	3	25	118.72	17.432
	5	21	120.57	12.628
	7	24	117.08	12.374

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori semester yaitu 28 responden dari semester 1, 25 responden dari semester 3, 21 responden dari semester 5, dan 24 responden dari semester 7. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing kategori semster. Pada variabel empati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa semester 1 dengan niali mean 75,11. Pada variabel perilaku prososial nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa semester 5 dengan nilai mean 120,57. Sedangkan nilai rata-rata terendah variabel empati dan perilaku prososial adalah pada mahasiswa semester 7 dengan nilai mean 69,58 pada variabel empati dan 117.08 pada variabel prososial.

d. Berdasarkan pendidikan terakhir responden

Tabel 4.12
Deskripsi Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Variabel	Pendidikan Terakhir	N	Mean	Std. Deviation
Empati	SMA	43	73.60	9.535
	SMK	14	68.36	11.705
	MA	41	71.90	11.668
Perilaku Prososial	SMA	43	117.67	13.839
	SMK	14	124.57	26.654
	MA	41	118.90	15.028

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori pendidikan terakhir yaitu 43 responden memiliki pendidikan terakhir SMA, 14 responden memiliki pendidikan terakhir SMK dan 41 responden memiliki pendidikan terakhir MA. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing kategori. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang memiliki pendidikan terakhir SMA dengan nilai mean 73,60. Pada variabel perilaku prososial nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang memiliki pendidikan terakhir SMK dengan nilai mean 124,57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan nilai rata-rata terendah variabel empati ada pada mahasiswa yang memiliki pendidikan terakhir SMK dengan nilai mean 68,34, dan variabel perilaku prososial pada mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan SMA dengan nilai mean 117,67.

e. Berdasarkan asal daerah responden

Tabel 4.13
Deskripsi Data Berdasarkan Asal Daerah Responden

Variabel	Asal Daerah	N	Mean	Std. Deviation
Empati	Pusat Kota	19	72.26	12.810
	Pinggiran Kota	30	71.17	12.035
	Pedesaan	49	72.69	9.290
Perilaku Prososial	Pusat Kota	19	120.53	16.143
	Pinggiran Kota	30	115.00	16.288
	Pedesaan	49	121.20	16.879

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori asal daerah yaitu 19 responden berasal dari pusat kota, 30 responden berasal dari pinggiran kota, 49 responden berasal dari pedesaan. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing kategori. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang berasal dari pedesaan dengan nilai mean 72,69. Pada variabel perilaku prososial nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang berasal dari pedesaan juga dengan nilai rata-rata 121,20. Sedangkan nilai rata-rata terendah variabel empati dan perilaku prososial adalah pada mahasiswa yang berasal dari peinggiran kota dengan nilai mean 71,17 pada variabel empati dan 115,00 pada variabel perilaku prososial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Berdasarkan keikutsertaan dalam organisasi

Tabel 4.14
Deskripsi Data Berdasarkan Keikutsertaan Responden Dalam Organisasi

Variabel	Keikutsertaan	N	Mean	Std. Deviation
Empati	Organisasi Ekstra	6	76.83	12.449
	Organisasi Intra	17	76.82	10.967
	Organisasi Sosial Masyarakat	15	67.73	11.087
	Organisasi Intra & Ekstra	7	76.00	12.288
	Organisasi Intra & Sosial	16	71.50	9.302
	Organisasi Ekstra & Sosial	5	73.60	8.081
	Mengikuti Ketiganya	9	73.11	8.738
	Tidak Mengikuti Ketiganya	23	68.91	11.033
Perilaku Prososial	Organisasi Ekstra	6	116.83	11.583
	Organisasi Intra	17	125.76	12.291
	Organisasi Sosial Masyarakat	15	115.20	13.061
	Organisasi Intra & Ekstra	7	122.00	10.050
	Organisasi Intra & Sosial	16	120.56	13.155
	Organisasi Ekstra & Sosial	5	124.40	15.662
	Mengikuti Ketiganya	9	124.44	17.008
	Tidak Mengikuti Ketiganya	23	112.48	23.678

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori keikutsertaan dalam organisasi yaitu 6 responden ikut dalam organisasi ekstra kampus, 17 responden ikut dalam organisasi intra kampus, 15 ikut dalam organisasi sosial masyarakat, 7 responden ikut dalam organisasi ekstra dan intra kampus, 16 responden ikut dalam organisasi intra kampus dan sosial masyarakat, 5 responden ikut dalam organisasi ekstra kampus dan sosial masyarakat, 9 responden mengikuti ketiganya dan 23 responden tidak mengikuti ketiganya. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra kampus dengan nilai mean 76,83. Pada variabel perilaku prososial nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus dengan nilai mean 125.76. Sedangkan nilai rata-rata terendah variabel empati dan perilaku prososial adalah pada mahasiswa tidak mengikuti organisasi sama sekali dengan nilai mean 68,91 untuk variabel empati dan 112.48 untuk variabel prososial.

g. Berdasarkan intensitas keikutsertaan dalam organisasi / komunitas / lembaga sosial

Tabel 4.15
Deskripsi Data Berdasarkan Intensitas Keikutsertaan Dalam Organisasi / Komunitas / Lembaga Sosial

Variabel	Intensitas Keikutsertaan	N	Mean	Std. Deviation
Empati	1-5	11	74.00	10.826
	6-10	5	67.60	11.567
	11-15	4	72.25	12.527
	Tak Terhingga	27	71.30	8.730
	Tidak Pernah	51	72.63	11.839
Perilaku Prososial	1-5	11	122.00	10.469
	6-10	5	113.00	12.104
	11-15	4	117.50	23.854
	Tak terhigga	27	121.89	14.716
	Tidak Pernah	51	117.86	18.560

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori intensitas keikutsertaan dalam kegiatan organisasi/komunitas/lembaga sosial masyarakat, yaitu 11 responden 1-5 kali, 5 responden 6-10 kali, 4 responden 11-15 kali, 27 responden tak terhingga dan 51 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pernah mengikuti kegiatatan organisasi/komunitas/lembaga sosial masyarakat. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing kategori. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang memiliki intensitas keikutsertaan 1-5 kali dengan nilai mean 74,00. Pada variabel perilaku prososial nilai rata-rata tertinggi ada pada mahasiswa yang memiliki intensitas keikutsertaan 1-5 kali dengan nilai mean 122,00. Sedangkan nilai rata-rata terendah variabel empati dan perilaku prososial adalah pada mahasiswa memiliki intensitas keikutsertaan dalam organisasi/komunitas/lembaga sosial masyarakat 6-10 kali dengan nilai mean 67.60 untuk variabel empati dan nilai mean 113,00 untuk variabel prososial.

2. Reliabilitas data

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha.* Rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2}\right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

K = Jumlah aitem pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor aitem

SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh aitem K)

Kaidah untuk menentukan tingkat reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel

0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel

0,410 – 0,600 : Cukup Reliabel

0,610 – 0,800 : Reliabel

0,810 – 1,000 : Sangat Reliabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16 *for windows.*

Tabel 4.16
Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N of Aitem
Empati	0,846	20
Prososial	0,807	33

Hasil uji reliabilitas variabel empati, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,846 maka reliabilitas alat ukur adalah baik, sedangkan untuk variabel perilaku prososial diperoleh nilai reliabilitasnya adalah 0,807 maka reliabilitasnya adalah baik. Kedua variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya aitem-aitemnya sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Kecermatan pengukuran akan lebih nampak pabila tidak hanya dilihat dari besarnya koefisien reliabilitas, tetapi juga mempertimbangkan eror standar dalam pengukuran (*Standard error of meassurement*) (Azwar, 2013). Semakin besar eror standar dalam pengukuran berarti hasil pengukuran semakin tidak dapat dipercaya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$s_e = s_x\sqrt{(1 - r_{xx'}}$$

Dari penghitungan sebelumnya dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel empati telah diperoleh $r_{xx'}$ = 0,846, sedangkan varians skornya adalah s_x^2 = 116,907, maka eror standar dalam pengukurannya adalah:

S_e = 10,812 √(1-0,846)

S_e = 4, 243

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa standar eror dalam pengukuran empati adalah 4, 243.

Selanjutnya dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk variabel perilaku prososial telah diperoleh $r_{xx'}$ = 0,807, sedangkan varians skornya adalah s_x^2 = 276,495, maka eror standar dalam pengukurannya adalah:

S_e = 16, 628 √(1-0,807)

S_e = 7, 304

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa standar eror dalam pengukuran perilaku prososial adalah 7, 304.

C. Analisis Data

1. Uji normalitas data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebab dalam statistik parametrik distribusi normal adalah syarat mutlak yang harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipenuhi. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorof-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 16.

Kaidah yang digunakan adalah:

Jika signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

Jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
Empati	0.200	0,719
Perilaku Prososial	0.062	0,018

Pada uji Kolmogorov-Smirnov dapat diperoleh harga signifikansi sebagai berikut:

a. Untuk variabel empati dengan signifikansi 0,200 > 0,05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
b. Untuk variabel perilaku prososial dengan signifikansi 0,062 > 0,05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Pada uji Shapiro-Wilk, dapat diperoleh harga signifikansi sebagai berikut:

a. Untuk variabel empati dengan signifikansi 0,719 > 0,05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
b. Untuk variabel perilaku prososial dengan signifikansi 0,018 < 0,05 maka bisa dikatakan data tidak berdistribusi normal.

2. Pengujian hipotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik (*Product Moment*) karena data yang dihasilkan pada uj normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) berdistribusi normal.

Pada bab terdahulu (bab II) telah disebutkan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara empati dengan perilaku prososial. Selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan analisis uji korelasi *Product Moment.* Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Empati	Pearson Correlation	1	0.584
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	98	98
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	0.584	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	98	98

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jika harga signifikansi > 0,05, maka Ho diterima
b. Jika harga signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Tabel tersebut menunjukkan harga signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti terdapat hubungan antara empati dengan perilaku prososial. Apabila nilai koefisien korelasi bertanda positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (Muhid, 2010). Jadi, hasil yang didapat pada penghitungan ini adalah 0,584 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial.

D. Pembahasan

Berdasarkan kaidah *correlations (Correlations Coefficient)* jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan jika signfikansi < 0,05, maka Ho ditolak (Muhid, 2010), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien 0,584 dengan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka Ho ditolak berarti Ha diterima artinya ada hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial yang artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus atau searah.

Dari hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0,584. Dengan tidak adanya tanda negatif (-) maka artinya ada hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin tinggi juga perilaku prososial pada mahasiswa tersebut. Sebaliknya juga apabila empati rendah, perilaku prososial juga rendah.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan empati dengan perilaku prososial, baik dengan adanya tambahan variabel lainnya maupun tidak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asih (2010), Lockwood (2014) dan Gordon (2014) juga telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuktikan adanya hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial.

Selain itu penelitian ini telah membuktikan bahwa empati merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prososial. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sears (1991) terdapat faktor spesifik yang mempengaruhi prososial yaitu, karakteristik situasi, karakteristik penolong, dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan. Empati dalam hal ini masuk dalam karakteristik pemberi pertolongan (penolong). Staub (1978) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prososial ada tiga, yaitu *self gain, personal value* dan *norms,* serta yang terakhir adalah e*mpathy.*

Orang yang memiliki empati yang tinggi mampu merasakan apa yang diderita orang lain seakan-akan dialah yang mendapatkan penderitaan itu. Dari situlah kemudian muncul reaksi untuk memberikan pertolongan, dan tidak ada pilihan lain bagi orang yang memiliki empati tinggi, selain memberikan pertolongan. Berbeda pada orang dengan empati yang rendah mereka memiliki dua pilihan, yaitu mengurangi beban yang mereka miliki dengan membantu orang lain yang sedang membutuhkan atau melarikan diri dari keadaan yang membutuhkan pertolongan tersebut (Suryanto, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id